

## ABSTRAK

**SINTA:** *Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share Terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Kelas VIII C SMP AL-Hasan Kec. Panyileukan Kota Bandung)*

Dalam pembelajaran guru dituntut mengubah pola pembelajaran, tidak hanya terfokus pada guru tetapi siswa juga harus berperan aktif, siswa dapat menafsirkan, menerjemahkan, bekerja sama atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Begitu juga dengan siswa SMP Al-Hasan Kec. Panyileukan Kota Bandung, pada saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa kurang memperhatikan sehingga kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru rendah, kurang terlibatnya siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, banyak siswa yang tidak fokus dengan apa yang di sampaikan gurunya dan sebagian dari mereka ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya seolah mereka tidak peduli dengan apa yang di sampaikan gurunya di depan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses, peningkatan, dan pengaruh pada model pembelajaran kooperatif learning tipe *Think Pair Share* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan kajian teoretik yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh alur kerangka berpikir bahwa dalam proses pembelajaran siswa SMP Al-Hasan masih banyak yang kurang memperhatikan sehingga kemampuan menjawab mereka rendah, karena kurangnya berpikir kritis mereka terhadap materi yang di sampaikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Think Pair Share* yang berarti berpikir – berpasangan – berbagi. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, tes dan angket sedangkan analisis datanya melalui analisis parsial dan analisis korelasi.

Dari hasil perhitungan statistika diketahui pengaruh model pembelajaran kooperatif lerning tipe *Think Pair Share* terhadap peningkatan keterampilan berikir kritis siswa memperoleh rata-rata 4.00 yang berarti tinggi. Angka tersebut menunjukkan pada interval 3.40 – 4.19. Sedangkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI memiliki rata-rata 65,87 yang berarti cukup angka tersebut masuk pada interval 60 – 69. Aplikasi korelasi mengenai keterkaitan kedua variabel, termasuk pada kualifikasi korelasi sedang (0,65) yaitu 0,40 – 0,70 yang berarti korelasi sedang. Juga dari angka tersebut menghasilkan kadar pengaruh sebesar 42% hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima dan masih terdapat 62% faktor lain yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI.